

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan termasuk Sekolah Dasar (SD). Matematika juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kita kehidupan sehari-hari, hampir semua yang ada di sekitar kita berhubungan dengan matematika termasuk sosial budaya masyarakat.

Dalam pembelajaran matematika operasi hitung merupakan materi yang wajib dipahami oleh peserta didik dan termasuk materi pokok yang menjadi pondasi utama dalam berbagai pengaplikasian materi-materi pada bab-bab selanjutnya (Malasari & Hakim 2017). Hal serupa juga dikatakan oleh Oktavianingtyas (2015) bahwa konsep yang menjadi prasyarat utama pada matematika antara lain operasi hitung dasar yaitu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian baik untuk bilangan asli, bilangan bulat maupun pecahan. Selain operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, operasi hitung perkalian dan pembagian juga mulai diajarkan kepada peserta didik kelas II Sekolah Dasar. Konsep Perkalian ( $\times$ ) adalah penjumlahan berulang, dimana bilangan awal itu adalah sebagai banyaknya pengulangan lalu bilangan kedua adalah isi dari setiap pengulangan bilangan tersebut. Contohnya  $5 \times 3 = 15$ , artinya bilangan 3 dijumlah sebanyak lima kali sehingga  $3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 15$ .

Konsep Pembagian ( $\div$ ) yaitu bahwa pembagian merupakan kebalikan dari operasi perkalian, sebagai contoh  $6 \div 2 = 3$ , maka bila diubah dalam perkalian menjadi  $3 \times 2 = 6$ . Pembagian dapat diartikan sebagai pengurangan berulang, misalnya  $6 \div 2 = 3$  artinya 6 akan habis jika dikurangkan pembagi yaitu 2 secara terus menerus sebanyak 3 kali yaitu  $6 - 2 - 2 - 2 = 0$ .

Dalam matematika, pemahaman konsep merupakan bagian penting yang harus dipelajari oleh peserta didik karena sering dibutuhkan dan diimplementasikan pada aktivitas sehari-hari, baik di sekolah, di rumah bahkan di lingkungan masyarakat (Ainurrohmah & Mariana 2018).

Nita Riani, 2023

*PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA PERMAINAN CONGKLAK  
TENTANG MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN DI KELAS II SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar konsep dapat bertahan lama dalam memori peserta didik, perlu dilaksanakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat fakta saja dan proses pembelajaran yang baik harus mencakup aspek interaktif yaitu interaksi antara peserta didik dengan pendidik, atau peserta didik dengan peserta didik agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan dapat mengembangkan kreativitas dan kemandiriannya (Ambarini et al., 2013).

Untuk mendukung pembelajaran tersebut dibutuhkan suatu alat pendukung pembelajaran, salah satunya adalah LKPD yang dapat digunakan oleh peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Menurut Prastowo (2015) LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan peserta didik. Selain membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, penggunaan LKPD juga dapat menambah kemampuan peserta didik di aspek kognitif, dan membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.

Namun pada kenyataannya di salah satu SD di Kabupaten Bandung tepatnya di kelas II, dalam proses pembelajaran matematika khususnya operasi hitung perkalian dan pembagian pendidik hanya menggunakan buku tema dan pernah juga menggunakan LKPD, namun LKPD yang digunakan isinya hanya berupa soal-soal latihan tanpa penjelasan, sehingga peserta didik belum paham konsep perkalian dan pembagian. LKPD yang digunakan belum membantu peserta didik dalam memahami konsep perkalian dan pembagian dan LKPD tersebut juga belum membuat pembelajaran menjadi aktif. Ditambah lagi saat pembelajaran perkalian dan pembagian pendidik lebih condong meminta peserta didik untuk menghafalnya. Untuk membantu peserta didik kelas II memahami konsep operasi hitung perkalian dan pembagian dan membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, diperlukan pengembangan LKPD yang lebih interaktif dari segi tampilan hingga isi materi, seperti LKPD yang berbasis etnomatematika permainan congklak.

Syamsudin et al., (2019) mengatakan bahwa belajar harus dari lingkungan yang paling dekat, yaitu budaya. Salah satu cara mengaitkan budaya dengan materi

Nita Riani, 2023

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA PERMAINAN CONGKLAK  
TENTANG MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN DI KELAS II SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematika adalah etnomatematika. Etnomatematika adalah pembelajaran matematika yang menghubungkan dengan budaya yang ada di daerah masing-masing.

Penelitian relevan yang membuktikan pentingnya penintegrasian pembelajaran berbasis budaya ke dalam kurikulum matematika telah dilakukan oleh S. Sirate, (2012) dengan mengkaji implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika pendidik telah memanfaatkan etnomatematika dalam pembelajaran matematika sebagai sara untuk memotivasi, menstimulasi peserta didik dalam mengatasi kejenuhan dan memberikan nuanasa baru pada pembelajaran matematika. Hal serupa disampaikan oleh Berlian (2021) bahwa pembelajaran berbasis etnomatematika selain dapat mempelajari matematika secara konseptual, dapat memotivasi belajar peserta didik untuk aktif di kelas, juga peserta didik dapat memahami budaya yang terdapat di daerah peserta didik tersebut. Permainan congklak dipilih karena memiliki banyak manfaat bagi peserta didik terutama dalam pembelajaran matematika. Menurut Siregar et al., (2014) congklak bisa dipergunakan pada pelajaran matematika dalam mengemukakan penjumlahan maupun pengurangan serta perkalian, dan pembagian.

Dalam LKPD tersebut akan disajikan materi, soal latihan yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian yang dilengkapi dengan gambar-gambar interaktif yang berhubungan dengan permainan congklak sehingga mampu untuk menarik perhatian peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep operasi hitung perkalian dan pembagian serta membuat pembelajaran menjadi lebih aktif.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD yang isinya dikaitkan dengan etnomatematika berupa permainan congklak. Peneliti memilih judul “Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Pada Permainan Congklak Tentang Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Di Kelas II Sekolah Dasar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, Idenntifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Nita Riani, 2023

*PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA PERMAINAN CONGKLAK  
TENTANG MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN DI KELAS II SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Proses pembelajaran operasi hitung perkalian dan pembagian hanya menggunakan buku tema dan LKPD. LKPD yang digunakan belum membantu peserta didik dalam memahami konsep perkalian dan pembagian karena isi LKPD tersebut hanya berupa soal-soal latihan saja dan belum membuat pembelajaran menjadi aktif.
- 2) Pendidik lebih condong meminta peserta didik untuk menghafal perkalian dan pembagian sehingga masih ada peserta didik kelas II yang masih kurang paham terhadap konsep perkalian dan pembagian dasar yaitu perkalian dan pembagian 0-9.
- 3) Beragamnya budaya Indonesia dan masih minimnya sumber belajar matematika yang berbasis budaya lokal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kondisi LKPD berbasis etnomatematika pada materi perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimana rancangan pengembangan LKPD berbasis etnomatematika permainan congklak sebagai bahan ajar pada operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar?
- 3) Bagaimana pengembangan LKPD berbasis etnomatematika permainan congklak sebagai bahan ajar pada operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar?
- 4) Bagaimana implemantasi LKPD berbasis etnomatematika permainan congklak sebagai bahan ajar pada operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar?
- 5) Bagaimana hasil evaluasi LKPD berbasis etnomatematika permainan congklak pada operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kondisi LKPD etnomatematika pada materi perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar.
- 2) Mendeskripsikan rancangan LKPD berbasis etnomatematika permainan congklak sebagai bahan ajar pada operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar.
- 3) Mendeskripsikan hasil pengembangan LKPD berbasis etnomatematika permainan congklak sebagai bahan ajar pada operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar
- 4) Mendeskripsikan implematasi LKPD berbasis etnomatematika permainan congklak sebagai bahan ajar pada operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar.
- 5) Mendeskripsikan hasil evaluasi dalam pengembangan LKPD berbasis etnomatematika permainan congklak sebagai bahan ajar pada operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.1.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan, konsep-konsep, serta teori-teori yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan LKPD berbasis Etnomatematika.

### **1.1.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Peserta Didik**

Pengembangan media pembelajaran berbentuk LKPD diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengerti tentang operasi hitung perkalian dan pembagian.

## 2) Bagi Pendidik

Dapat mempermudah pendidik dalam mengajarkan operasi hitung perkalian dan pembagian terhadap peserta didik dan dapat menambah wawasan pendidik terhadap kebutuhan dan kelayakan suatu media terhadap peserta didik.

## 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan belajar dalam mengembangkan gagasan secara langsung dalam kegiatan menyusun dan menghasilkan produk media pembelajaran LKPD berbasis etnomatematika.

### **1.6 Struktur Organisasi penelitian**

Sistematika penyusunan dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Pada Permainan Congklak Tentang Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian di Sekolah Dasar II” diuraikan sebagai berikut:

#### 1) BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan memaparkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi yang akan dibuat.

#### 2) BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian ini memaparkan konsep, teori sebagai pendukung untuk memenuhi kebutuhan penulis dalam penyusunan skripsi. Ruang lingkup bahasan pada kajian ini meliputi pengertian pembelajaran matematika, pembelajaran matematika di SD, pengertian operasi hitung perkalian dan pembagian, perkembangan kognitif peserta didik kelas II Sekolah Dasar, pengertian LKPD, struktur LKPD, langkah-langkah pengembangan LKPD, penilaian LKPD, etnomatematika, permainan tradisional, permainan congklak. Pada bab ini terdapat penelitian relevan dan kerangka berpikir peneliti.

#### 3) BAB III Metode Penelitian

Pada BAB III memaparkan metode dan alur penelitian yang dilaksanakan. Bagian ini terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur

Nita Riani, 2023

*PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA PERMAINAN CONGKLAK  
TENTANG MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN DI KELAS II SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan, teknik pengumpulan data, kisi-kisi penelitian dan teknik pengolahan data.

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini memaparkan temuan dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini juga meliputi proses tahapan penyusunan LKPD berbasis etnomatematika pada permainan congklak tentang materi operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar.

5) BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini memaparkan simpulan hasil dari penelitian yang merupakan jawaban umum dari rumusan masalah, implikasi dari hasil penelitian dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

6) Daftar Pustaka

Bagian ini meliputi sumber-sumber atau daftar rujukan yang digunakan dalam penyusunan skripsi, baik cetak maupun non-cetak.

7) Lampiran-lampiran

Bagian ini meliputi dokumen-dokumen yang menjadi bukti pendukung dalam pelaksanaan penelitian.